



**LAPORAN
KUNJUNGAN SPESIFIK KOMISI VII DPR RI
KE TBBM PENGAPON SEMARANG PROVINSI JAWA
TENGAH**

**DALAM RANGKA PENGAWASAN
KETERSEDIAAN BAHAN BAKAR MINYAK, LPG DAN
LISTRIK
MENJELANG HARI RAYA IDUL FITRI 2017/1438 H
2 - 4 Juni 2017**

**SEKRETARIAT KOMISI VII DPR RI
2017**

BAGIAN I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pada akhir bulan Juni ini insya Allah umat Islam akan merayakan hari raya Idul Fitri tahun 2017/1438 H. Momentum hari raya dan libur panjang bagi sebagian besar masyarakat biasanya dimanfaatkan untuk pulang ke kampung halaman atau yang lazim disebut mudik. Adanya perjalanan sebagian besar masyarakat ke kampung halamannya atau migrasi dari tempat satu ke tempat lainnya, tentunya membutuhkan sarana transportasi dengan kebutuhan bahan bakar minyak (BBM) yang cukup. Apalagi di Provinsi Jawa Tengah, dikenal sebagai daerah tujuan mudik yang paling besar serta daerah lintasan mudik yang cukup padat lalu lintasnya.

Mobilitas masyarakat yang tinggi untuk merayakan hari raya Idul Fitri 2017/1438 H mengakibatkan kebutuhan BBM akan melonjak sangat pesat. Kebutuhan BBM yang tinggi apabila tidak diimbangi dengan pasokan yang cukup akan menyebabkan kelangkaan BBM yang akan menimbulkan keresahan masyarakat dan berpotensi terjadinya gangguan sosial. Untuk itu, sebagai langkah antisipasi dan upaya untuk memastikan ketersediaan BBM bagi masyarakat, maka Komisi VII DPR RI yang mempunyai tugas di bidang energi dan mempunyai mitra kerja PT Pertamina (Persero) dan PT PLN (Persero) memandang perlu untuk memberikan perhatian secara khusus terhadap masalah ketersediaan BBM menjelang Idul Fitri 1438 H di Provinsi Jawa Tengah serta kelancaran pasokan dan distribusi listrik yang memadai.

Pada kunjungan tersebut berharap mendapatkan informasi dan data terkini serta langkah-langkah antisipasi dari PT Pertamina (Persero) dan PT PLN (Persero) menjelang hari raya Idul Fitri tahun 2017/1438 H. Untuk menghindari terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan dan memberikan kepastian serta kenyamanan para pemigran (*pemudik*) serta guna memastikan segala sesuatunya terkait *supply* BBM, LPG dan listrik tidak mengalami permasalahan dalam pasokan ketersediaannya, maka Komis VII DPR RI yang mempunyai mitra kerja PT. Pertamina (Persero) dan PT PLN (Persero) memandang perlu untuk melakukan kunjungan lapangan ke Provinsi Jawa Tengah.

B. DASAR HUKUM

Dasar Hukum dari pelaksanaan kunjungan lapangan ini adalah Hasil Keputusan Rapat Komisi VII DPR RI tentang Agenda agenda kerja Masa Persidangan V Tahun Sidang 2016 - 2017 dan merujuk pada Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 1/DPR RI/I/2014 tentang Tata Tertib.

C. TUJUAN KUNJUNGAN LAPANGAN

Maksud kunjungan lapangan adalah terkait dengan pelaksanaan tugas dan fungsi Komisi VII DPR RI, khususnya fungsi pengawasan. Sedangkan tujuan kunjungan lapangan ini secara khusus adalah:

1. Informasi tentang kesiapan PT Pertamina MOR IV terkait pasokan dan ketersediaan BBM, fasilitas dan infrastruktur distribusi BBM termasuk depo dan terminal BBM Pengapon serta kelaikan SPBU.
2. Kesiapan sumber daya manusia dan antisipasi gangguan keamanan.

3. Informasi tentang titik rawan dan potensi masalah terkait penyediaan BBM untuk masyarakat pada perayaan Idul Fitri tahun 2017/1438 H.
4. Memastikan adanya langkah-langkah antisipasi dan penanganan masalah secara cepat jika terjadi masalah dalam penyediaan BBM.
5. Memastikan adanya langkah-langkah antisipasi dan penanganan pasokan dan distribusi kelistrikan menjelang dan pasca Idul Fitri tahun 2017/1438 H

D. WAKTU, LOKASI KUNJUNGAN DAN AGENDA KEGIATAN

Kegiatan kunjungan lapangan Komisi VII DPR RI dilaksanakan pada tanggal 2 – 4 Juni 2017 dan mempunyai lokasi tujuan kunjungan ke TBBM Pengapon Semarang Provinsi Jawa Tengah.

Sedangkan agendanya adalah melakukan pertemuan dengan pihak yang terkait di daerah dan meninjau langsung ke lokasi, dengan agenda sebagai berikut:

1. Pertemuan dengan Direksi dan Manajemen PT Pertamina (Persero) MOR IV serta Direksi PT PLN (Persero)
2. Peninjauan mobil dispenser BBM dan fasilitas TBBM Pengapon lainnya. Berikut gambar dan lokasi TBBM Pengapon Semarang.



E. SASARAN DAN HASIL KEGIATAN

Sasaran dari kegiatan kunjungan spesifik adalah terkumpulnya masukan, informasi dan aspirasi serta masalah-masalah terkait dengan kesiapan dan ketersediaan bahan bakar minyak, LPG dan listrik untuk menyambut hari raya Idul Fitri tahun 2017/1438 H..

F. ANGGOTA TIM KUNJUNGAN LAPANGAN

Kunjungan lapangan ini diikuti oleh Anggota Komisi VII DPR RI, yang merupakan representasi dari fraksi-fraksi sebagai berikut:

No.	NAMA	No.Angg.	FRAKSI	JABATAN
1.	H. Hadi Mulyadi S.Si, Msi	A.120	PKS	Ketua Tim
2.	Ir. Nazaruddin Kiemas	A.134	PDI Perjuangan	Anggota
3.	Ir. Daryatmo Mardiyatmo	A.170	PDI Perjuangan	Anggota
4.	H.Dito Ganinduto MBA	A.278	P. Golkar	Anggota
5.	Ir. H. Harry Poernomo	A.358	P Gerindra	Anggota
6	Ramson Siagian	A.362	P Gerindra	Anggota
7	Sayed Abubakar Asegaf	A.404	P Demokrat	Anggota
8	H. Totok Daryanto, SE	A.489	PAN	Anggota
9	Ir. H. Tjatur Sapto Edi, MT	A.481	PAN	Anggota
10	H. Agus Sulistyono, ST, MT	A.61	PKB	Anggota
11	Joko Purwanto	A. 516	PPP	Anggota
12	Dr. H. M. Farid Al Fauzi	A.555	P. Hanura	Anggota

BAGIAN II
PELAKSANAAN KEGIATAN
DAN HASIL KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK

Pelaksanaan kegiatan dan hasil kunjungan ke TBBM Pengapon Semarang Provinsi Jawa Tengah sebagai berikut:

1. Dalam rangka persiapan dan mengantisipasi lonjakan kebutuhan bahan bakar minyak (BBM) dan gas menjelang dan setelah hari raya Idul Fitri tahun 2017/1438 H, PT Pertamina (Persero) telah melakukan persiapan sebagai berikut:
 - a. Menambah stok Premium sebesar 30 %, Solar 5 %, Pertamax 50 %, Pertamax Plus 30 % dan Pertamina Dex 15 %.
 - b. Menambah armada mobil tanki dan mempersiapkan mobil depsenser serta BBM kemasan sebagai antisipasi terjadi kemcaetan di jalur Pantai Utara Jawa
 - c. Menambah waktu pelayanan semua Terminal BBM dan jika mulai terjadi kemacetan, pengiriman BBM dialihkan malam hari
 - d. Penyiapan RAE supply dari TBBM dan supply ke SPBU
 - e. Penambahan Ritase RTW khususnya untuk supply ke Depot Tegal (jika diperlukan)
 - f. Membentuk Satgas di Kantor Unit dan semua Terminal BBM
 - g. Koordinasi dengan Dinas/Instansi terkait, Aparat, Hiswana Migas dan Bank Persepsi
 - h. Penyediaan Pertamax dan Dex dalam kemasan jika diperlukan (terutama di titik-titik yang rawan terjadi macet)
 - a. Membentuk sekitar SPBU Kantong untuk memperpendek jarak dan waktu tempuh mobil tanki dengan SPBU Kantong di Jalur Utara termasuk di Exit Tol Pejagan, Exit Tol Brebes Timur dan Exit Tol Brebes Barat serta rencana exit tol di Batang, SPBU Kantong di Jalur Selatan.

- i. Estimasi kebutuhan semua jenis BBM pada Idhul Fitri tahun 2017/1438 H sebagai berikut

Produk	Rerata Normal	Rata2/hr Lebaran (H±10)	% Kenaikan
Premium	9.008 KL	11.710 KL	30%
Pertamax	1.402 KL	2.103 KL	50%
Pertalite	531 KL	797 KL	50%
Pertamax Plus	32 KL	42 KL	30%
Solar PSO	4.872 KL	5.115 KL	5%
Pertamina Dex	27 KL	31 KL	15%
Solar NPSO	11 KL	12 KL	5%
TOTAL	15.883 KL	19.810 KL	25%

2. Upaya yang dilakukan dalam mengamankan pasokan BBM menghadapi lebaran adalah:

Aspek Distribusi :

- a. Menambah jam operasional dari rata-rata 15 jam menjadi 24 jam (jika diperlukan)
- b. Pengalihan *supply point* beberapa SPBU ke Terminal BBM lain khususnya bila terjadi kemacetan di jalur reguler
- c. Menambah armada *spot charter* mobil dispenser dengan cukup

3. Langkah-langkah yang dilakukan oleh PT Pertamina (Persero) untuk menekan angka realisasi agar tidak melonjak melebihi kuota BBM yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

- Menambah Jumlah Outlet SPBU Solar Non Subsidi dan Pertamax,
- Menghimbau masyarakat konsumen untuk membeli sesuai dengan peruntukan dan melakukan kegiatan promosi,
- Berkoordinasi dengan Instansi terkait untuk sosialisasi BBM sesuai peruntukan

Aspek supply :

- a. Pengoperasian double Gas Turbine untuk pemompaan di jalur CY2 sehingga flowrate pemompaan dapat meningkat menjadi 340 KL/Jam (Single 295 KL/Jam)
 - b. Menjaga kehandalan sarfas Pemompaan dengan pengadaan spare part Gas Turbine khususnya untuk material vital essential dan perawatan dilakukan sebelum masa SATGAS
4. PT Pertamina (Persero) juga telah melakukan langkah-langkah antisipasi dalam pendistribusian LPG sebagai berikut:
- a. Penambahan Stock LPG sebanyak 8 - 12% dari kebutuhan normal bulanan.
 - b. Pengoperasian Depot LPG selama 24 Jam dan kepada Agen LPG serta SPBBE/SPBE diinstruksikan tetap buka pada hari libur.
 - c. Menambah jumlah armada angkut (Skid Tank)
 - d. Memenuhi stok LPG di seluruh supply point (depaot dan SP(P)BE
 - e. Membentuk satgas di Kantor Unit dan depot LPG
 - f. Membentuk SPBE Kantong :
5. Kondisi kelistrikan di provinsi Jawa Tengah dan DIY menjelang lebaran berdasarkan data tahun sebelumnya biasanya mengalami penurunan mengingat banyaknya industri dan perkantoran yang libur. Oleh karena itu, kondisi kelistrikan menjelang hari raya Idhul Fitri tahun 2017/1438 H dapat dipastikan cukup aman pasokan dan distribusinya.
6. Untuk menjamin kelancaran pasokan ketersediaan listrik menjelang dan pasca hari raya Idhul Fitri tahun 2017/1438 H, PT PLN (Persero) tidak akan melakukan kegiatan-kegiatan yang bisa

berdampak pada pemadaman listrik seperti *overhaul* dan *maintanance* peralatan kelistrikan

7. Inpeksi kesiapan mobil dispenser BBM di TBBM Pengapon Semarang Jawa Tengah sebagai sarana transportasi distribusi BBM.

BAGIAN III

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari pelaksanaan kegiatan kunjungan lapangan Komisi VII DPR RI ke TBBM Pengapon Semarang Provinsi Jawa Tengah dapat diambil kesimpulan dan rekomendasi, sebagai berikut:

1. Tim Kunjungan spesifik Komisi VII DPR RI meminta Direksi PT Pertamina (Persero) untuk menindaklanjuti keluhan masyarakat terkait banyaknya endapan/residu yang terdapat pada Peralite dan Pertamax yang mengakibatkan kerusakan pada kendaraan bermotor.
2. Tim Kunjungan spesifik Komisi VII DPR RI meminta Direksi PT Pertamina (Persero) untuk segera mencari solusi atas sering terjadinya kelangkaan BBM Nelayan di pulau Karimunjawa.
3. Tim Kunjungan Komisi VII DPR RI menyarankan agar dilakukan pengawasan yang ketat terhadap distribusi LPG agar tidak terjadi lonjakan harga di masyarakat pada saat Idul Fitri.
4. Tim Kunjungan Komisi VII DPR RI meminta agar PT PLN (Persero) mensosialisasikan rasio elektrifikasi dan rasio desa terlistriki agar tidak terjadi kesalahpahaman dikalangan masyarakat.
5. Tim Kunjungan Komisi VII DPR RI meminta agar PT PLN (Persero) tidak melakukan kegiatan-kegiatan yang bisa mengakibatkan pemadaman listrik seperti *overhaul* dan *maintanance* peralatan kelistrikan
6. Tim Kunjungan Komisi VII DPR RI memperoleh informasi bahwa menjelang dan pasca perayaan hari raya Idul Fitri tahun 2017, pasokan dan distribusi bahan bakar minyak dan gas di Provinsi Jawa Tengah dalam kondisi yang cukup dan diperkirakan tidak terjadi permasalahan karena bertambahnya pintu keluar jalan

- tol. PT Pertamina (Persero) telah mempersiapkan dengan seksama serta melakukan langkah-langkah persiapan untuk menghadapi lonjakan permintaan bahan bakar minyak serta menyiapkan langkah antisipasi jika terjadi permasalahan.
7. Tim Kunjungan Komisi VII DPR RI mendukung langkah-langkah yang dilakukan PT Pertamina (Persero) dalam menjamin pasokan BBM bagi masyarakat menjelang dan pada perayaan hari raya Idul Fitri tahun 2017 dengan tetap menjaga keseimbangan dan kontrol agar tidak terjadi kekurangan ketersediaan BBM guna mereduksi potensi timbulnya gangguan sosial.
 8. Tim Kunjungan Komisi VII DPR RI memperoleh informasi bahwa kebutuhan listrik menjelang hari raya Idul Fitri tahun 2017 mengalami penurunan akibat libur lebaran sehingga pasokan dan distribusinya relatif aman.

PENUTUP

Demikian Laporan Kegiatan Kunjungan Spesifik Komisi VII DPR RI ke TBBM Pengapon Semarang Provinsi Jawa Tengah, dengan harapan dapat memberi masukan dan pertimbangan bagi Komisi VII DPR RI untuk melaksanakan tugas dan fungsinya.

Jakarta, Juni 2017

Tim Kunjungan Komisi VII DPR RI
Ketua Tim,

H. Hadi Mulyadi S.Si, MSi